

Penanaman Dan Karakteristik Ajaran Islam

Fadia Juli Herawati¹, Zilvi Syalsabillah², Dwi Noviani³

^{1,2}Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

³IAIQI Al-Ittifaqiah Indralaya, Sumatera Selatan

Email: fadiajulih@gmail.com¹, Zilvisylsa2805@gmail.com², dwi.noviani@iaiqi.ac.id³

ARTICLE INFO

Article history

Received: 27-11-2023

Revised: 30-11-2023

Accepted: 08-12-2023

Kata Kunci

Penanaman, Karakteristik, Ajaran Islam

ABSTRAK

Pembahasan ini menunjukkan bahwa adanya penanaman dan karekteristik tersendiri dalam ajaran Islam. Penanaman dan Karakteristik Ajaran Islam merupakan proses, perbuatan, atau menanamkan karakteristik ajaran Islam terhadap perubahan kepribadian yang di peroleh pada diri manusia. Tujuannya adalah untuk mengetahui cara penanaman dan karakteristik ajaran Islam, dan menanamkan karakteristik dalam setiap diri manusia. Penelitian ini kami menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman dan karakteristik ajaran Islam harus ditanamkan di dalam diri setiap manusia. Nilai-nilai ajaran Islam hanya bisa dicapai apabila konsep dan karakteristik ajaran Islam dikembangkan melalui pemahaman humanistik. Umat Islam harus mampu mengakomodir hal penting yang bernilai kemanusiaan dalam beberapa bidang pengetahuannya yang berlandaskan ajaran Islam.

ABSTRACT

Keywords

Cultivation, Characteristics, of Islamic Teachings.

This discussion shows that there are specific instillations and characteristics in Islamic teachings. Instilling and Characteristics of Islamic Teachings is a process, action, or instilling characteristics of Islamic teachings towards changes in personality that are obtained in humans. The aim is to find out how to instill and characterize Islamic teachings, and instill these characteristics in every human being. In this research we use deskriptive qualitative research. The results of this research show that the cultivation and characteristics of Islamic teachings must be instilled in every human being. The values of Islamic teachings can only be achieved if the concepts and characteristics of Islamic teachings are developed through humanistic understanding. Muslims must be able to accommodate important matters of human value in several fields of knowledge that are based on Islamic teachings..

PENDAHULUAN

Penanaman dan Karakteristik Ajaran Islam merupakan proses, perbuatan, atau menanamkan karakteristik ajaran Islam terhadap perubahan kepribadian yang di peroleh pada diri manusia. Penanaman secara etimologi berasal dari kata tanam yang berarti benih, yang semakin jelas dengan mendapat imbuhan menjadi menanamkan yang memiliki arti menaburkan ajaran, paham, dan lain sebagainya. Penanaman Ajaran Islam merupakan sentral proses perubahan kepribadian yang merupakan dimensi kritis pada perolehan atau perubahan diri manusia, termasuk

di dalam kepribadian makna (nilai) atau implikasi respon terhadap makna. Sejalan dengan hal ini juga memiliki implikasi kepada peningkatan karakter religius melalui penanaman nilai-nilai Islam. Setiap agama mempunyai karakteristik ajaran yang membedakan dari agama- agama lainnya. Agama yang didakwahkan secara sungguh-sungguh diharapkan dapat menyelamatkan dunia yang terpecah belah dalam berbagai bagian. Perpecahan saling mengintai dan berbagai kritis yang belum diketahui bagaimana cara mengatasinya.

Ajaran Islam memiliki konsepsi yang khas dan dapat dikenali dengan berbagai bidang keilmuannya. Perbedaan karakteristik dalam Islam menunjukkan keragaman yang luas, akan tetapi umat Islam mempunyai konsepsi jiwa persatuan umat "rahmatan lil alamin". Islam sebagai agama yang memiliki banyak dimensi keimanan, akal pikiran, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi sampai pada kehidupan rumah tangga dan masih banyak lagi dimensi-dimensi lainnya. Untuk memahami berbagai dimensi ajaran Islam tersebut jelas memerlukan berbagai pendekatan yang digali dari berbagai referensi atau ilmu (Aravik, 2018).

Tidak mudah membahas karakteristik ajaran islam, karena ruang lingkupnya sangat luas, mencakup berbagai aspek kehidupan umat islam. Untuk mengkaji secara rinci semua karakteristik ajaran islam perlu di telusuri, mulai dari risalah Allah dan menjadi agama yang di ridhoi Allah, untuk dunia dan seluruh umat manusia sampai datangnya hari kiamat.

Pedoman dan/atau dasar ajaran Islam untuk kehidupan umat Muslim adalah al-Qur'an dan hadis yang mana di dalamnya terdapat berbagai petunjuk tentang bagaimana seharusnya manusia itu menyikapi hidup dan kehidupan ini secara lebih bermakna dalam arti yang seluas-luasnya. Umat Muslim dituntut memiliki kecakapan dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai dalam ajaran agama Islam secara kaffah (sempurna) dalam bentuk perilakunya sebagai representasi dari nilai-nilai (values) keislaman seseorang dalam kehidupan bernegara dan berbangsa.

Tujuannya adalah untuk mengetahui cara penanaman dan karakteristik ajaran Islam, dan menanamkan karakteristik dalam setiap diri manusia. Penanaman dan Karakteristik Ajaran Islam merupakan proses, perbuatan, atau menanamkan

karakteristik ajaran Islam terhadap perubahan kepribadian yang di peroleh pada diri manusia.

METODE PENELITIAN

Artikel ilmiah yang baik itu merupakan perpaduan antara teori dan fakta, yang di tanamkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kami selaku penulis menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Yakni data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk dekripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati. Sehingga kami sebagai penulis nantinya dapat membuktikan data yang telah didapat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada kebohongan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penanaman Ajaran Islam

Penanaman secara etimologi berasal dari kata tanam yang berarti benih, yang semakin jelas dengan mendapat imbuhan menjadi menanamkan yang memiliki arti menaburkan ajaran, paham, dan lain sebagainya. Dalam kajian kamus besar bahasa Arab penanaman berasal dari lafadz, 'zaro'a' yang memiliki arti yang berarti "tanam-menanam-penanaman. Penanaman dapat diartikan sebagai suatu proses usaha sadar dan terencana untuk mempengaruhi dan merubah seseorang yang dilakukan dengan cara memelihara potensi yang ada. Menurut Chabib Thoha dalam bukunya Kapita Selekta Pendidikan Islam, penanaman nilai adalah suatu tindakan, perilaku atau proses menanamkan suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan.

Zakiyah Drajat berpendapat bahwa penanaman adalah suatu proses berupa kegiatan atau usaha yang dilakukan dengan sadar, terencana dan dapat dipertanggung jawabkan untuk memelihara, melatih, membimbing, mengarahkan dan meningkatkan pengetahuan, dan praktek sikap anak yang selanjutnya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Beranjak dari hal di atas ada ajaran Islam

dalam penanaman nilai tersebut, menurut Hamid An-Nashir dan Kulah Abd Al-Qadir Darwis yang dikutip oleh Moh Roqib, pengajaran/pendidikan Islam sebagai proses pengarahan perkembangan manusia (rayah) pada sisi jasmani, akal, bahasa, tingkah laku, dan kehidupan sosial dan keagamaan yang diarahkan pada kebaikan menuju sempurna.

Metode untuk penanaman ajaran Islam:

1. Pengajaran

Tahap ini merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pendidik dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik.

2. Pemahaman

Pemahaman merupakan kemampuan untuk dapat mengerti dan dan menafsirkan penanaman ajaran Islam.

3. Peneladanan

Keteladanan dalam bahasa arab disebut uswah, iswah, qudwah, gidwal yang berarti perilaku baik yang dapat ditiru oleh orang lain. Keteladanan akan sebuah nilai pada keseharian sehingga siswa akan meniru ucapan maupun perbuatan yang dilakukan.

4. Pembiasaan

Kebiasaan adalah cara cara bertindak yang persistent uniform, dan hamper hampir otomatis.

5. Pemotivasian (*targhib*)

Metode ini adalah bentuk penanaman dengan memberi dorongan (motivasi) untuk memperoleh kegembiraan bila mendapatkan sukses dalam kebaikan disebut dengan targhib.

2. Karakteristik Ajaran Islam

Pengertian Karakteristik Ajaran Islam Istilah “karakteristik ajaran Islam” terdiri dari dua terma utama yang berbeda pengertiannya, yaitu karakteristik dan ajaran Islam. Kata “karakteristik” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai sesuatu ciri khas/bentuk-bentuk watak/karakter yang dimiliki oleh individu, corak tingkah laku, dan tanda khusus. Sedangkan kata “Islam”, secara etimologi dalam perspektif bahasa Arab adalah assilm (damai), aslama

(menyerahkan diri/pasrah), istislam (penyerahan secara total kepada Allah), salim (bersih dan suci), dan salam (selamat).

Agama Islam mengajarkan berbagai pedoman hidup dari akidah, ibadah, sosial, dan politik (Khasanah, et.al, 2022). Secara global, al-Qur'an mengarahkan manusia pada berbagai aspek kehidupan, sebagai berikut:

1. Prinsip ideologi Islam (Q.S. al-An'am [6]: 162-164);
2. Aturan moralitas dan tingkah laku dalam Islam (Q.S. al-Isra [17]: 23-37);
3. Pedoman mengarahkan perasaan dalam Islam (Q.S. al-Hadid [57]: 22-23 dan an-Nisaa [4]: 104);
4. Sistem sosial kemasyarakatan (Q.S. Ali-Imran [3]: 64 dan al-Alaq [96]: 1-5);
5. Sistem politik kenegaraan (Q.S. an-Nisa [4]: 59);
6. Sistem perekonomian Islam (Q.S. al-Baqarah [2]: 3, at-Taubah [9]: 60, dan al-Hasyr [59]: 7);
7. Sistem hukum dan perundang-undangan (Q.S. al-Maidah [5]: 50), dan;
8. Sistem Kemiliteran Islam (Q.S. al-Anfal [8]: 39 dan 60-61).

Konsepsi Islam dalam berbagai bidang yang menjadi karakteristiknya itu dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bidang Agama

Karakteristik ajaran agama Islam dalam visi keagamaannya bersifat toleran, pemaaf, tidak memaksakan, dan saling menghargai karena dalam pluralitas agama tersebut terdapat unsur kesamaan yaitu pengabdian pada Tuhan.

2. Bidang Ibadah

Islam tentang ibadah adalah merupakan sifat, jiwa, dan misi ajaran Islam itu sendiri yang sejalan dengan tugas penciptaan manusia, sebagai makhluk yang hanya diperintahkan agar beribadah kepadanya.

3. Bidang Akidah

Akidah Islam bukan sekedar keyakinan dalam hati, melainkan pada tahap selanjutnya harus menjadi acuan dan dasar dalam bertingkah laku, serta berbuat yang pada akhirnya menimbulkan amal saleh.

4. Bidang Ilmu dan Kebudayaan

Islam menerima seluruh jenis ilmu dan kebudayaan, melainkan ilmu dan kebudayaan yang sejalan dengan Islam.

5. Bidang Pendidikan

Islam memandang bahwa pendidikan adalah hak bagi setiap orang (education for all), laki-laki atau perempuan, dan berlangsung sepanjang hayat.

6. Bidang Sosial

Islam menjunjung tinggi tolong- menolong, saling menasehati tentang hak dan kesabaran, kesetiakawanan. egaliter (kesamaan derajat), tenggang rasa, dan kebersamaan.

7. Bidang Kehidupan Ekonomi

Islam memandang bahwa kehidupan yang harus dilakukan manusia adalah hidup yang seimbang dan tidak terpisahkan antara urusan dunia dan akhirat.

8. Bidang Kesehatan

Ajaran Islam tentang kesehatan berpedoman pada prinsip pencegahan lebih diutamakan daripada penyembuhan.

9. Bidang Politik

Dalam Al-Qur'an surat Al-Nisa ayat 156 terdapat perintah menaati ulil amri yang terjemahannya termasuk penguasa di bidang politik, pemerintahan dan Negara.

10. Bidang Pekerjaan

Islam memandang bahwa kerja sebagai ibadah kepada Allah Swt. Atas dasar ini maka kerja yang dikehendaki Islam adalah kerja yang bermutu, terarah pada pengabdian terhadap Allah Swt dan kerja yang bermanfaat bagi orang lain.

11. Islam sebagai Disiplin Ilmu

kehidupan dengan ciri-cirinya yang khas, Islam juga telah tampil sebagai sebuah disiplin ilmu, yaitu ilmu keislaman.

SIMPULAN

Penanaman dan Karakteristik Ajaran Islam merupakan proses, perbuatan, atau menanamkan karakteristik ajaran Islam terhadap perubahan kepribadian yang di peroleh pada diri manusia. Penanaman dapat diartikan sebagai suatu proses usaha sadar dan terencana untuk mempengaruhi dan merubah seseorang yang dilakukan dengan cara memelihara potensi yang ada. Ada lima metode dalam penanaman karakteristik ajaran Islam yaitu : pengajaran, pemahaman, peneladanan, pembiasaan, dan pemotivasian.

Karakteristik ajaran Islam memuat berbagai bidang, seperti bidang agama, muamalah (kemanusiaan) yang di dalamnya termasuk masalah pendidikan, ilmu pengetahuan, kebudayaan, sosial, ekonomi, politik, kehidupan, sosial, kesehatan, pekerjaan, serta Islam sebagai sebuah disiplin ilmu. Umat Islam harus mampu mengakomodir hal penting yang bernilai kemanusiaan dalam beberapa bidang pengetahuannya yang berlandaskan ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi. (2023). Karakteristik Ajaran Islam. <https://www.aahlulbaitindonesia.or.id/berita/cat-akhlak/karakteristik-ajaran-islam>.
- Aravik, H. (2018). Pengantar Studi Islam, Palembang: Rafah Press.
- Jalaludin. (2016). Pendidikan Islam : Pendekatan Sistem dan Proses. Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada.
- Nasrullah. (2015). Karakteristik Ajaran Islam: Perspektif Unity and Diversity of Religion. <https://ejournal.stisbima.ac.id/index.php/ittihad/article/download/1/1?shem=sswnst>.
- Nata, Abuddin. (2009). Metodologi Studi Keislaman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. (2011). Metodologi Studi Keislaman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. (2014). Metodologi Studi Keislaman. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mul Khan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 30-40.
- Putri, Rizkiani. Maklah Karakteristik Ajaran Agama Islam. <https://id.scribd.com/document/438519388/Makalah-Karakteristik-Ajaran-Agama-Islam>.
- Rahmadayani, Putri. (2022). "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa" dalam *Al-Mishawaih: Journal of Science Education [MIJOSE]*. Volume 1 Nomor 2.

